PEMBERDAYAAN NELAYAN PESISIR KARANG BANGKET KABUPATEN LOMBOK BARAT

I Made Suartika, Pandri Padmiatmi, I GAK Chatur Adhi WA, Syahrul, Made Wijana

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Mataram, NTB

email: imadesuartika@unram.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan program kemitraan masyakakat (PKM) nelayan tradisional pesisir pantai Karang Bangket Lombok Barat ini bertujuan untuk meningkatkan jam operasional nelayan dan mengentaskan kemiskinan dalam jangka panjang dengan menerapkan lampu pemanggil ikan dan tata cara perawatan mesin perahu. Dengan lampu diharapkan nelayan dapat melaut di malam hari yang biasanya hanya disiang hari sehingga dapat meningkatkan produksi atau tangkapan nelayan. Demikian juga dengan kemampuan nelayan merawat mesin perahu secara baik dan benar akan dapat menambah umur mesin dan mengurangi biaya perawatan. Sehingga kegiatan PKM diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Pelaksanaan PKM menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) yaitu; melibatkan masyarakat kelompok nelayan secara langsung dalam kegiatan mulai dari penyiapan, perencanaan, dan pembuatan maupun pengoperasian alat sehingga nelayan dapat melaksanakan sendiri pembuatan lampu pemanggil ikan dan perawatan perahu setelah kegiatan berakhir. Hasil dari kegiatan ini adalah terpasangnya lampu perahu nelayan dan nelayan tidak takut lagi untuk melaut di malam hari. Disamping berfungsi sebagai penerangan lampu ini juga dapat membuat ikan mendekati sinar lampu.

Kata kunci: Pemberdayaan, Nelayan pesisir, lampu pemanggil ikan

PENDAHULUAN

Menyebut "N**elayan**" khususnya nelayan tradisional, selalu dihubungkan dengan kondisi yang serba susah dan hidup pas-pasan (Watung, dkk, ; Rubiono, dkk, 2020; Munandar, dkk, 2020). Gambaran ini mencerminkan betapa miskinnya kehidupan nelayan tradisional. Padahal potensi pesisir dan laut Indonesia begitu besar dengan luasan laut yang paling luas di dunia (Akhayari, 2018). Menurut Munandar, dkk (2020) kemisikinan/ketidakberdayaan nelayan disebabkan oleh faktor alamiah dan non alamiah. Faktor alamiah yang dimaksud adalah faktor yang berhubungan dengan musim ikan, dimana saat musim ikan pendapatan masyarakat bisa terjamin, sebaliknya saat tidak ada tangkapan masyarakat kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Sedangkan faktor non alamiah lebih banyak disebabkan oleh pemasaran, fluktuasi harga, teknologi, dan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat pesisir (Listyawati, 2016).

Kondisi ini juga dialami oleh masyarakat pesisir Karang Bangket (gambar 1) yang menggantungkan kehidupannya di tengah laut. Sebagai nelayan tradisional dengan alat tangkap sederhana mengeluhkan banyak hal dalam melaksanakan profesinya sebagai nelayan, antara lain; mahalnya alat-alat penangkap ikan, kenaikan harga bahan bakar yang berdampak kepada kenaikan harga kebutuhan pokok masyarakat. Dari kenaikan harga-harga tersebut mengakibatkan kegiatan operasional nelayan tidak produktif (Yudhyadi, dkk, 2015). Bahkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari sekalipun menjadi tidak cukup.

Gambar **1** Situasi dan kondisi masyarakat pesisir pantai

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan nelayan di lapangan, kurang maksimalnya kegiatan operasional nelayan di saat-saat musim ikan disebabkan oleh tidak bisanya melaut di malam hari. Nelayan tidak bisa melaut di malam hari karena ketakutan nelayan terhadap bahaya-bahaya/resiko yang ditimbulkan (seperti; tabrakan dengan kapal penyebrangan Lembar-Padangbai, terjangan ombak, dan lain-lain) mengingat operasional nelayan ini berlokasi di jalur penyebrangan kapal barang dan penumpang Lembar-Padangbai. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut terutama terkait dengan terkendalanya nelayan beroperasi di malam hari maka melalui kegiatan kemitraan ini dilaksanakan untuk menjadikan nelayan lebih berdaya dan produktif. Supaya nelayan dapat melaut dimalam hari dipasangkan lampu pada perahu yang sekaligus dapat memanggil ikan (Yudhyadi, dkk, 2016). Dengan perawatan mesin perahu (tingting) akan dapat mengurangi biaya perawatan yang dikeluarkan nelayan (Suartika, dkk, 2013).

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatory action risearch (PAR) yaitu dengan melibatkan langsung nelayan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan. Adapun tahapan yang dilaksanakan adalah pertama pemasangan lampu nelayan (gambar 2) dan kedua perawatan mesin perahu. Pemasangan lampu nelayan untuk mengoptimalkan operasional nelayan ketika musim ikan. Kemudian dengan perawatan mesin akan dapat mengurangi pengeluaran biaya nelayan.

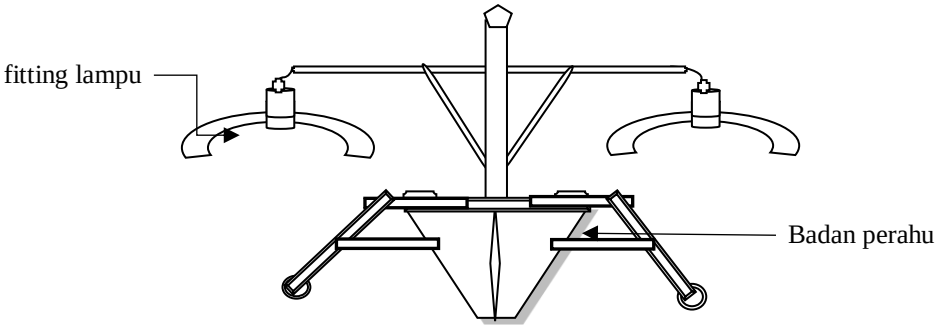

Gambar 2. Lampu perahu

Sebelum lampu dan perlengkapannya dipasang diperahu dilakukan pengetesan di Laboratorium Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Mataram.

Gambar 3. Pengetesan lampu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan berupa lampu perahu (gambar 3) untuk penerangan ketika melaut di malam hari. Disamping berfungsi sebagai penerangan lampu tersebut juga berfungsi untuk memanggil ikan. Ikan Ketika melihat sinar lampu akan mendekati perahu seperti terlihat dalam gambar 4.

Gambar 4. Pemasangan lampu dan perawatan mesin

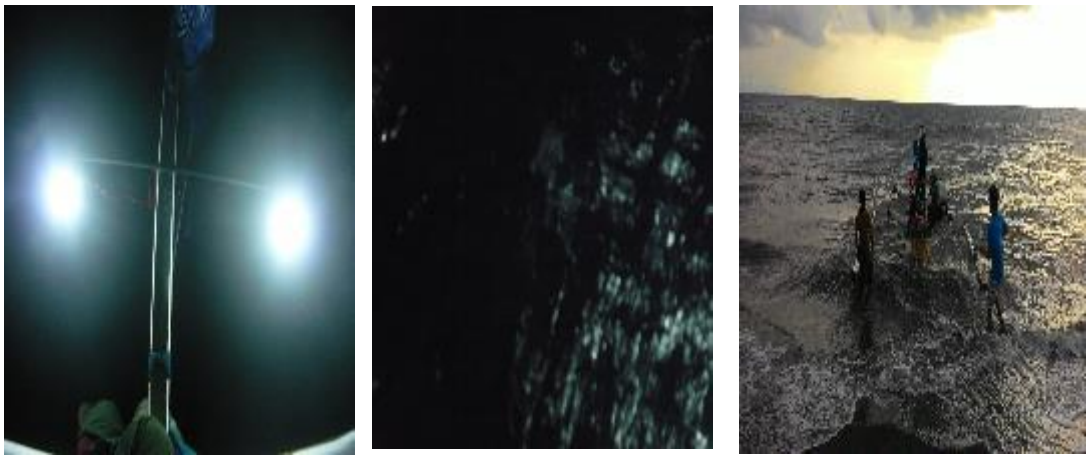

Gambar 5. Pengujian lampu di tengah laut

Dari hasil pengujian operasional nelayan yang diikuti tim PKM ke tengah laut dan wawancara dengan nelayan bahwa dengan adanya lampu mereka lebih tenang melakukan aktifitas karena sudah tidak takut lagi ditabrak kapal ferry yang lewat. Dan dari hasil pantauan tim juga dengan adanya lampu ikan-ikan kecil mendekati lampu perahu. Dengan banyaknya ikan kecil akan memancing ikan besar yang memangsa ikan kecil datang. Koondisi ini memungkinkan nelayan memasang jaring dan juga memancing. Sehingga hasil tangkapan jadi beragam ada kucing, cumi, kembung, barakuda, dan kakap dan lain-lain.

Jadi dengan kegiatan ini menyebabkan operasional nelayan dapat berlangsung secara berkesinambungan baik pagi dan juga malam hari. Sehingga secara teori produksi dengan bertambahnya jam operasi kerja maka meningkat pula unit produk yang dihasilkan. Dari konsep tersebut dapat diasumsikan bahwa aka nada peningkatan pendapatan nelayan yang diikuti dengan peningkatan kesejahteraan nelayan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah sekarang masyarakat lebih aman dan nyaman untuk melaut ditengah malam karena sudah ada lampu di perahunya yang sekaligus dapat membuat ikan mendekatinya. Dengan adanya pengisian aki mereka bisa mengisi dikelompoknya tanpa harus pergi keluar kampung. Begitu juga untuk perbaikan kerusakan kecil perahu sudah dapat ditangani sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih pertama kepada LPPM Universitas Mataram yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini. Kedua kepada seluruh tim yang terlibat dalam kegiatan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

Akhayari H., 2018, Kenali 10 fakta menarik tentang laut Indonesia, https://www.goodnewsfromindonesia.id, diakses 11-10-2019.

Listyawati A., 2016, Strategi penamganan kemiskinan nelayan tradisional, *Media informasi penelitian kesejahteraan sosial*, vol. 40, no. 1, hal. 61-70.

Munandar, T.A, Dadan, Darmawan, 2020, Implementasi program pemberdayaan masyarakat miskin pada komunitas nelayan tradisional untuk kesejahteraan sosial ekonomi di Lontar kabupaten Serang, *Jurnal eksistensi pendidikan luar sekolah*, Vol. 5 No. 2, hal. 126-133.

Rubiono G. Dan Martaviano B.S., 2020, Reduksi resiko dan peningkatan efisiensi kerja kelompok nelayan sampan layar di desa Alasrejo kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi, *Jati Emas (jurnal aplikasi teknik dan pengabdian masyarakat),* vol. 4 no. 2, e.ISSN: 2550-0821.

Suartika, yudhyadi, Okariawan, Chatur, Wijana, 2013, *Pengentasan Kemiskinan Melalui Pelatihan Perawatan Mesin Perahu Nelayan di Desa Batunampar*, Laporan Laporan pengabdian kepada masyarakat-BOPTN Unram, LPPM Universitas Mataram, Mataram.

Watung F.W., Ogotan M., dan Laloma A., 2020, Program pemberdayaan dalam meningkatkan pendapatan nelayan di desa Bunong kecamatan Bintauna kabupaten bolaang Mongondow Utara, *Jurnal administrasi*,

Yudhyadi dan Paryanto, 2016, *IbM Kelompok Nelayan Pesisir Pantai Ampenan Kota Mataram*, Laporan IbM-dikti, LPPM Universitas Mataram, Mataram.

Yudhyadi, Suartika, Zainuri, Fajar, 2015, Perancangan Alat pemindah perahu "Model Derek" pada Pesisir pantai curam, *Jurnal Dinamika Teknik Mesin Unram*, Vol. 1 No. 1, Januari 2015.

Yudhyadi, Okariawan, Suartika, & Chatur, 2019, Design and simulation of boat pulling system to improve productivity of the traditional fishermen in steep coastal region, *Jurnal Dinamika Teknik Mesin Unram*, Vol. 9 No. 1, Januari 2019, hal. 31-38.